



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Kamis, Agustus 15, 2019

Statistics: 492 words Plagiarized / 2428 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK SISWA Evi Supriatna Nurojab¹, Veny Triyana Andika Sari² Fakultas Pendidikan Matematika HUBUNGAN SELF dan Sains, IKIP Siliwangi Bandung 1 ??????.????????10@?????????.?????, 2 Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX Abstract This research in depth about the relationship of self confidence to the ability to problem to find out solving mathematics SMK students. The population in this research is SMK in Cipatat.

Instrument in this research in the form of description of ability of mathematics problem solving as much as 5 item, and self confidence questionnaire of student as much 30 statement. Methods in this research using correlational research methods. The result of this research shows that there is a correlation (r) value on Person Corellation between self confidence with students' mathematics problem solving ability is 0,597**. Form these results show the level of relationships that are classified and indicate the direction of a positive relationship Keywords:

Mathematical problem solving ability, and Self confidence.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam mengenai hubungan self confidence secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMK. Populasi dalam riset ini ialah SMK di Cipatat. Instrumen dalam riset ini berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematik sejumlah lima butir soal, dan angket self confidence siswa sebanyak 30 pernyataan.

Metode dalam riset ini memakai penelitian korelasional. Hasil riset ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara self confidence terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMK yaitu nilai korelasi (r) pada Pearson Corellation antara self

confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa ialah sebesar 0,597**.

Dari hasil tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang tergolong sedang dan menunjukkan arah hubungan yang positif. Kata Kunci:

Kemampuan pemecahan masalah matematik, dan Self Confidence. Cara Mengutip: Nurojab, E. S., Sari, V.T. (2019). Hubungan Self Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX.

_ _ PENDAHULUAN Sebagai salah satu pelajaran matematika yang berfungsi untuk mengoptimalkan kemampuan rumusan matematika dalam menghitung, mengukur yang diterapkan dalam kehidupan nyata. Matematika memuat suatu operasi-operasi dan kumpulan konsep, namun didalam pemahaman pengajaran matematika siswa lebih objektif dibanding mengoptimalkan kemampuannya dalam melakukan perhitungan (Hendriana.H dan Soemarmo.U, 2014). UU No.

20 tahun 2003 perihal sistem pendidikan Nasional bab II pasal 3 terdapat sebagai berikut: pendidikan secara umum bertujuan untuk memanfaatkan dan meningkatkan bakat peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berilmu, cakap, penuh kreasi, mandiri dan jadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Ilmu pengetahuan yang mampu meningkatkan pendidikan adalah matematika.

Karena itu matematika agar dapat ditingkatkan dalam pemberian ajarnya dibanyak tingkatan pendidikan. Ada bidang yang sangat krusial yang membantu pembelajaran matematika yaitu rasa percaya diri. Menurut Yates (Hendriana, Rohaeti dan Sumarmo, 2017) mengemukakan bahwa (self confidence) begitu penting buat siswa agar berhasil dalam belajar terutama dalam pembelajaran matematika.

Dengan adanya (self confidence) hal yang dituju adalah peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran matematika karena termotivasi dalam dirinya untuk belajar dan berlatih sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat. Self confidence pada matematika ialah siswa yang mempunyai kemampuan, kesanggupan belajar matematika yang lebih baik, cepat dan tidak pernah mau menyerah, memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan matematika yang dimiliki dan dapat berpikir realistis (Fitriani, 2016).

Self confidence akan lebih baik jika berkembang dengan interaksi social dan juga pembelajaran yang bersifat rasional serta realistis, (self confidence) adalah sikap percaya pada diri sendiri atau merasa optimis terhadap diri sendiri dalam menyikapi masalah.

Indikator dari self confidence yaitu: a) Percaya pada kemampuan pribadi. b) Mengambil keputusan secara mandiri. c) Konsep dalam diri yang positif. d) Berani untuk mengungkapkan pendapat atau ide.

Self confidence sangat memberikan pengaruh buat siswa yang belajar matematika dimana siswa pasti akan memperjuangkan dengan keinginannya dalam meraih prestasi dan ini akan mempengaruhi keberhasilan belajar pada siswa. Menurut Ismawati (Amalia, Duskri, & Ahmad, 2015) self confidence seseorang yang berkeyakinan untuk mampu bersikap selaras dengan apa yang diinginkan seseorang bahwa dirinya dapat menguasai keadaan yang menghasilkan suatu hal dengan nilai positif.

Self confidence terdapat empat indikator yaitu: 1) percaya terhadap akan kemampuan diri sendiri; 2) menjadi diri sendiri; 3) siap dalam menghadapi ketidaksetujuan orang lain; 4) kendali diri dengan baik; dan 5) berpikir dengan positif. Menurut Bandura (Sudrajat, 2008), rasa percaya diri adalah suatu keadaan percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan motivasi dan kemampuan diri yang kemudian akan dimunculkan dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus dilakukannya, atau sesuai dengan tuntunan tugas.

Pengembangan self-confidence atau rasa percaya diri disekolah masih belum menunjukkan ada berkembang yang signifikan. Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Rohayati (N Dewi Yulia, 2016) yaitu di Indonesia masih banyak peserta didik yang kurang memiliki rasa percaya diri. Semua siswa akan merasa kesulitan dan tidak percaya dengan hasil kemampuannya sendiri jika dihadapkan pada suatu masalah.

Sesungguhnya, pada masalah kepercayaan diri atau self-confidence merupakan masalah psikologis yang harus menjadi tugas semua pihak terutama guru BP/BK. Sebagai Guru bimbingan konseling (BK) maka guru tersebut harus bisa melakukan suatu usaha untuk bisa meningkatkan rasa kepercayaan pada diri siswa. Namun dilihat jumlah guru BK saat ini, data menunjukkan bahwa jumlah guru BK sangatlah kurang.

Bahkan dari satu sekolah guru BK hanya tersedia satu guru, dan harus menangani siswa lebih dari dua ratus siswa. Dalam standar guru BK, satu guru hanya untuk menangani seratus siswa. Kurangnya guru BK menyebabkan penanganan terhadap masalah psikologi, termasuk dalam masalah rendahnya terhadap self-confidence, bahkan disekolah masih sangat jauh dari harapan.

Rendahnya terhadap kepercayaan diri pada siswa jika dikaitkan dengan faktor pendidik di sekolah atau dalam hal ini seorang guru, disebabkan pada kegiatan pembelajaran

yang dilaksanakan masih didominasi oleh guru nya sendiri yaitu dengan metode ceramah secara klasikal dan materi **ditulisikan di papan tulis** beserta latihan soal untuk siswa yang merupakan sebuah keadaan **turun temurun dan** dianggap bahwa metode seperti itu yang paling baik.

Padahal disisi lain siswa hanya pasif mendengarkan guru ceramah bahkan tidak ada instruksi sedikitpun yang ditujukan kesiswa untuk mencatat materi dan contoh soal yang dituliskan guru didepan siswa. Pada akhirnya siswa tidak bisa belajar matematika **sesuai dengan apa yang mereka** butuhkan. Siswa pun tidak dapat memiliki kesempatan untuk bisa belajar matematika yang berarti dan bermakna.

Dengan ini akan menyebabkan **kemampuan pemecahan masalah matematis dan kepercayaan diri siswa** sangat rendah. Menurut Hidayat & Sariningsih (2018) **mengatakan bahwa** pada **pembelajaran matematika pemecahan masalah** adalah merupakan inti dari pembelajaran yang merupakan kemampuan dasar **dalam proses pembelajaran** disekolah. Pada matematika, (kemampuan pemecahan masalah) merupakan kemampuan yang mestinya dimiliki siswa sekolah menengah.

Pada dasarnya soal matematika sangat memerlukan jawaban yang sangat tepat, dimana terdapat penyelesaian masalahnya bukan hanya sekedar melaksanakan prosedur perhitungan matematika saja, bahkan melainkan untuk setiap kegiatan dalam sehari-hari harus diiringi dengan pemahaman yang sesuai. Kemampuan memahami **dalam pembelajaran matematika** tidak pernah jauh dari rasa **kesulitan dalam memahami konsep**.

Menurut Selden (Maya dan Sumarmo, 2011) ia menyampaikan pendapatnya bahwa dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa, yang mana siswa merasa sulit dalam permasalahan tersebut, maka hal **tersebut disebabkan oleh** tidak adanya rasa keyakinan pada dirinya untuk bisa menyelesaikan situasi seperti masalah tersebut. Sehingga pentingnya kemampuan **pemecahan masalah tersebut** tergambar pada kutipan Branca (Hendriana dan Sumarmo, 2014) yang mengemukakan bahwa **kemampuan pemecahan masalah adalah** suatu tujuan utama yang harus dikuasai **dalam pembelajaran matematika** bahkan prosesnya merupakan induk dari matematika.

Kemampuan **pemecahan masalah matematis** adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berorientasi untuk mengamati dan mencari metode lalu memahami masalah kemudian mencoba dan menduga serta **menemukan dan meninjau kembali**. Menurut Aripin (Alifah & Aripin, 2018) menjelaskan bahwa berpikir adalah **merupakan salah satu sebuah tindakan yang sangat tidak gegabah dalam menyelesaikan suatu masalah serta menggunakan akal rasional dalam menentukan keputusan**.

Indikator kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut a) Mengidentifikasi unsur diketahui dan ditanyakan. b) Menghubungkan dan merumuskan c) Memilih cara yang digunakan untuk penyelesaian, mengelaborasi dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika. d) Menginterpretasikan hasil terhadap masalah awal dan memeriksa kembali tentang kebenaran solusi.

Berdasarkan dengan ulasan di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang bermanfaat untuk mengetahui dan menemukan hubungan rasa percaya diri atau Self Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa SMK. METODE Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional, dimana populasinya adalah seluruh kelas X SMK Negeri 1 Cipatat, kemudian dipilih satu kelas dengan teknik random sampling untuk dijadikan sampel.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen tes kemampuan pemecahan masalah sebanyak 5 soal dan angket self confidence sejumlah 30 pernyataan yaitu 15 pernyataan positif (+) dan 15 pernyataan (-). Hasil data yang didapatkan kemudian diidentifikasi seberapa kuat keterkaitannya dengan menggunakan Product Moment Pearson jika data berdistribusi normal atau menggunakan uji korelasi Spearman jika data tidak berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hipotesis dalam penelitian ini yaitu "Terdapat keterkaitan yang signifikan antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa". Untuk melihat benar atau tidaknya hipotesis tersebut dapat dilihat bahwa indikator self confidence yaitu rasa percaya pada diri sendiri dan tidak dapat terintervensi oleh sanggahan orang lain, dengan kata lain bahwa siswa mampu mengerjakan permasalahan tanpa harus mengikuti langkah-langkah yang diberikan oleh guru, melainkan siswa mampu menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan temuannya, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan pendapatnya.

Selanjutnya peneliti juga melakukan uji korelasi untuk menelaah seberapa kuat korelasi antara rasa percaya diri dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Sebelum menguji keterkaitan tersebut, maka yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji normalitas sebagai prasyarat. Uji normalitas dan korelasi dilakukan dengan bantuan software SPSS. Tabel 1.

Hasil Uji Normalitas Data Self Confidence dengan Kemampuan pemecahan masalah Matematis Siswa _Angket Self Confidence _Tes Kemampuan Pemecahan Masalah _ _N _29 _29 _ _Normal Parameters,b _Mean _93.21 _13.21 _ _Std. Deviation _13.886 _1.840

Most Extreme Differences Absolute .183 .165 Positive .183 .165 Negative
-.133 -.145 Kolmogorov-Smirnov Z .984 .891 Asymp. Sig. (2-tailed) .288 .405
Hipotesis yang akan diuji : H0: Data self confidence dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdistribusi normal H1: Data self confidence dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tidak berdistribusi normal Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak Jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 0,05 maka H0 diterima Berikut ini merupakan hasil dari analisis uji normalitas: Nilai signifikansi pada hasil angket self confidence yaitu $0,288 > 0,05$ maka H0 diterima dan data angket self confidence berdistribusi normal.

Nilai signifikansi pada hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu $0,405 > 0,05$ maka H0 diterima dan data tes kemampuan pemecahan masalah matematis berdistribusi normal. Berikut untuk menelaah seberapa kuat korelasi atau keterkaitan antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran matematika maka digunakanlah uji korelasi Product Moment Pearson dengan taraf signifikansi 0,05.

Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono 2013 (Iskandar & Mulyani, 2013) adalah sebagai berikut: Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Interval Koefisien Tingkat Hubungan 0,00 - 0,199 Sangat Lemah 0,20 - 0,399 Lemah 0,40 - 0,599 Sedang 0,60 - 0,799 Kuat 0,80 - 1,000 Sangat Kuat
Tabel 3.

Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson antara Self Confidence dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Angket Self Confidence Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Angket Self Confidence Pearson Correlation $1 .597^{**}$ Sig. (2-tailed) $.001$ N 29 29 Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pearson Correlation $.597^{**}$ Sig. (2-tailed) $.001$ N 29 29 Kuat atau tidaknya hubungan tersebut dinyatakan dalam besaran koefisien korelasi, yaitu koefisien positif terbesar = 1, koefisien negatif = -1, dan koefisien terkecil = 0 ($-1 = r = 1$). Arah hubungan yang positif terjadi apabila nilai suatu variabel meningkat dan menyebabkan nilai variabel lain ikut meningkat.

Sedangkan arah hubungan yang negatif terjadi apabila nilai suatu variabel meningkat dan menyebabkan nilai variabel lain menjadi menurun. Berikut adalah hipotesis yang diuji: H0: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa H1: terdapat hubungan yang signifikan antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Kriteria pengujian yang digunakan adalah: Jika signifikansi nilainya lebih besar

sama dengan 0,05 maka H_0 diterima. Jika signifikansi nilainya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut merupakan hasil dari analisis uji signifikansi korelasi: Nilai signifikansi korelasi sebesar $0,001 < 0,005$ maka H_0 ditolak.

Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rista, Ikhsan, & Rista (2011) juga sama halnya bahwa peningkatan kepercayaan diri siswa berdasarkan skor hasil postes dan gain kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran matematika humanistik berbasis open ended lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Hal tersebut dikarenakan masalah-masalah yang dihadapkan kepada siswa serta aktivitas diskusi di kelas yang dapat mempengaruhi tumbuhnya rasa percaya diri siswa untuk melakukan penemuan sendiri dalam penyelesaian permasalahan. Dengan adanya diskusi antar kelompok membuat siswa untuk saling berinteraksi antar teman satu kelompok maupun terhadap kelompok lain dalam menyampaikan pendapat argumen yang ditemukan, bertanya, menanggapi pendapat orang lain, menjelaskan pemikirannya sendiri dalam menyelesaikan masalah, sehingga timbulnya peningkatan kepercayaan diri siswa. Wiyono (2005) menyatakan kepercayaan diri yang besar akan mendorong pemikiran besar, dan pikiran yang besar akan mendorong tindakan besar.

Hasil yang besar akan mempunyai efek terhadap kepercayaan diri menjadi lebih tinggi lagi. Orang yang kepercayaan dirinya kecil, juga akan mendorong berpikir dan bertindak dengan apa adanya sehingga hasilnya juga akan kecil. Secara tak langsung pembelajaran humanistik berbasis open ended memiliki dampak positif terhadap peningkatan kreativitas matematik dan kepercayaan diri siswa.

Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung setiap pertemuannya yang memiliki perubahan yang signifikan. KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang signifikan antara antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (nilai signifikansi = $0,001 < 0,05$).

Nilai korelasi antara self confidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tergolong sedang dan positif ($-1 < 0,597 < 1$), artinya semakin tinggi self confidence siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tersebut, begitu juga sebaliknya. DAFTAR PUSTAKA Aisyah, P. N., Khasanah, S. U. N., Yuliani, A., & Rohaeti, E. E. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah matematis siswa SMP pada Materi Segi Empat dan Segi Tiga.

JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 1(5), 77–83.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.1405906> Alifiah, Nur, Aripin, U. (2018).
Proses Berpikir Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika ditinjau dari
Kognitif Field Dependent dan Field Independen. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif,
1(4), 505–512. Fauziah, R., Maya, R., & Fitrianna, A. Y. (2018).

Hubungan **Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa**
SMP. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 1(5), 881–886. Retrieved from
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1967/282> Hendriana.H dan
Soemarmo.U. (2014). **Penilaian Pembelajaran Matematika.** Lukman, H. S., & Mulyanti, Y.
(2017). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS STRATEGI ABDUKTIF-DEDUKTIF PADA
MATA KULIAH STRUKTUR. 53–62. Sudrajat, D. (2008).

Program pengembangan Self Efficacy bagi konselor **di SMA Negeri se** kota Bandung.
Universitas Pendidikan Indonesia. Wiyono, S. (2005). Manajemen Potensi Diri. Jakarta:
Cikal Sakti.

INTERNET SOURCES:

0% - Empty
0% - <https://lpmi.ikipsiliwangi.ac.id/categor>
0% - <https://studylib.net/doc/12683023/intern>
0% - <https://opentextbc.ca/researchmethods/ch>
0% - <http://onlinestatbook.com/2/regression/i>
0% - <https://mafiadoc.com/proceeding-seminar->
0% - <https://mafiadoc.com/download-prosiding->
2% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://modelpembelajaranpencapaiankonse>
1% - <https://www.masterpendidikan.com/2019/07>
2% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://sdn2borokulon.wordpress.com/2011>
0% - <https://arikmetafora.blogspot.com/2013/1>
0% - <https://www.zonareferensi.com/pengertian>
0% - <https://novehasanah.blogspot.com/2015/>
0% - <https://id.scribd.com/doc/171615472/Pros>
0% - <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JFE/article/>
0% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://id.scribd.com/doc/274554264/Baha>
0% - <http://repository.unpas.ac.id/36846/3/14>
0% - <https://id.scribd.com/doc/230919898/Pros>

0% - <https://sofianasma.wordpress.com/2010/12>
2% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesi>
0% - <https://journal.institutpendidikan.ac.id>
0% - <http://www.sabda.org/misi/book/export/ht>
0% - <https://doctiktak.com/kumpulan-materi-bk>
0% - <https://ummihanihaitami.blogspot.com/201>
0% - <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/201>
0% - <https://arifin-penelitian.blogspot.com/2>
0% - <https://moharifstainta.blogspot.com/2013>
0% - <https://rhirinliestyawati.blogspot.com/2>
0% - <http://staff.uny.ac.id/sites/default/fil>
0% - <https://hanyasetengah.blogspot.com/2017/>
0% - <https://himitshu-qalbu.blogspot.com/2010>
0% - <https://www.academia.edu/14165956/PERSPE>
0% - <https://id.123dok.com/document/q2n91npq->
0% - <https://proposalmatematika23.blogspot.co>
0% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <http://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurna>
0% - <https://whitecoathunter.com/artikel-kedo>
1% - <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/>
0% - <https://pt.scribd.com/document/334704103>
0% - <https://bidanshop.blogspot.com/2010/01/c>
0% - <https://delasri.wordpress.com/category/a>
1% - <https://kuesionerpenelitian.blogspot.com>
1% - <https://hariscompwt.blogspot.com/2013/03>
0% - <https://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJ>
0% - https://www.academia.edu/4463206/BAB_I_I
0% - <https://docplayer.info/139769725-Keefekt>
0% - <https://dwipurnomoikipbu.files.wordpress>
1% - <https://www.firdaus.web.id/2018/02/apa-i>
0% - <https://id.123dok.com/document/y8gjoorz->
0% - <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/in>
0% - http://repository.upi.edu/9955/1/t_mtk_1
1% - <https://www.scribd.com/document/37639319>
0% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <http://repository.unib.ac.id/8180/1/IV,V>
0% - <https://mafiadoc.com/prosiding-seminar-n>
0% - <https://www.scribd.com/document/32991653>
0% - <http://portal.fmipa.itb.ac.id/snips2015/>

0% - <https://www.slideshare.net/HermanSjahrud>
0% - <https://www.academia.edu/37509569/REGRES>
0% - <https://www.academia.edu/6005678/PENGERT>
0% - <http://repository.upi.edu/9955/>
0% - <https://id.scribd.com/doc/230484713/Pros>
2% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://nizaryudharta.blogspot.com/2015/>
0% - <https://www.researchgate.net/publication>
1% - <https://www.scribd.com/document/37639319>
0% - <https://www.spssindonesia.com/2016/08/ca>
0% - <http://repository.unib.ac.id/8180/1/IV,V>
0% - <https://www.researchgate.net/publication>
0% - <http://jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/d>
0% - <http://jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/d>
0% - <https://duniapendidikan33.blogspot.com/2>
0% - <http://repository.unpas.ac.id/37126/4/BA>
0% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/201>
0% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/201>
0% - <https://dedimulyana96.blogspot.com/2015/>
0% - <http://childrenarea.blogspot.co.id/feeds>
0% - <http://a-research.upi.edu/operator/uploa>
0% - <https://id.scribd.com/doc/230484713/Pros>
0% - <https://id.scribd.com/doc/230919898/Pros>
0% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/inde>
0% - <https://jurnal.unsur.ac.id/triple-s/arti>
0% - <http://exocorriges.com/doc/24841.doc>